

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan melihat hubungan uang elektronik dan pengeluaran konsumsi rumah tangga pada jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2009Q1 hingga 2022Q4. Dalam penelitian digunakan variabel kontrol yakni pendapatan dan tingkat suku bunga yang akan dilihat hubungannya dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga. Untuk melihat hubungan antara variabel uang elektronik dan pengeluaran konsumsi, digunakan model estimasi VECM (*Vector Error Correction Model*). Model ini digunakan karena seluruh variabel yang ada memenuhi standar VECM yakni seluruh variabel stasioner pada tingkat *first difference* serta memiliki kointegrasi sehingga dapat dilihat hubungan jangka panjang antara uang elektronik dan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis VECM, penggunaan uang elektronik berhubungan secara positif dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia pada jangka pendek. Dapat dikatakan bahwa peningkatan penggunaan transaksi uang elektronik dapat meningkatkan pengeluaran konsumsi rumah tangga. Efisiensi dan kemudahan yang diberikan dari uang elektronik mendorong masyarakat untuk meningkatkan konsumsinya. Dalam jangka panjang, penggunaan uang elektronik tidak signifikan berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Dalam jangka pendek pendapatan secara signifikan berhubungan positif dengan pengeluaran konsumsi. Ketika pendapatan masyarakat meningkat dalam jangka pendek ia akan cenderung meningkatkan konsumsinya dibandingkan dengan pendapatan sebelumnya. Pada jangka panjang peningkatan pendapatan secara signifikan berhubungan positif dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga. Tingkat suku bunga tidak signifikan berhubungan dengan pengeluaran konsumsi baik pada jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan data *Variance Decomposition* dijelaskan bahwa proporsi pendapatan berperan besar dibandingkan variabel lainnya ketika adanya

guncangan atau adanya perubahan pengeluaran konsumsi di Indonesia. Besarnya pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat akan berpengaruh terhadap konsumsi yang dilakukannya. Penggunaan uang elektronik pun juga berperan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga. Terlihat bahwa saat ada guncangan dari pengeluaran konsumsi seiring dengan berjalannya waktu, uang elektronik turut berkontribusi di dalamnya. Berdasarkan hal ini terlihat bahwa masyarakat sudah mulai adaptif dengan penggunaan uang elektronik sebagai sistem pembayaran disaat melakukan konsumsi. Penggunaan uang elektronik diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang secara tidak langsung akibat dari adanya peningkatan pengeluaran konsumsi rumah tangga itu sendiri. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi tentunya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimulai dari penyerapan tenaga kerja yang tinggi dan tingkat produktivitas yang meningkat sehingga angka kualitas hidup masyarakat di Indonesia akan semakin baik.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian tersebut, adapun beberapa saran yang dapat diusulkan ialah:

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dalam jangka panjang penggunaan uang elektronik tidak signifikan berhubungan dengan pengeluaran konsumsi masyarakat. Sehingga diharapkan Bank Indonesia selaku bank sentral dengan pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan mengenai pembayaran digital yang merata di seluruh pelosok daerah di Indonesia agar adanya peningkatan akses masyarakat terhadap keuangan digital. Untuk mendukung ini pemerintah berperan penting dalam pengembangan infrastruktur untuk menunjang peningkatan jangkauan teknologi dan informasi mengenai sistem pembayaran digital sehingga tidak hanya masyarakat kota saja yang merasakan pembayaran digital ini dan dengan pemerataan ini diharapkan dapat meningkatkan pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa belum adanya hubungan jangka panjang antara penggunaan uang elektronik terhadap pengeluaran

konsumsi rumah tangga. Sehingga diharapkan dengan seiring berjalannya waktu, pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain serta menggunakan metode penelitian lainnya sehingga dapat menyempurnakan analisis dari hasil penelitian ini.

